

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 14) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel yang telah ditentukan. Metode penelitian kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Nana Syaodih (dalam Hamdi dan Bahruddin 2014, hlm. 15) memaparkan bahwa pendekatan korelasional adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap relasi suatu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi dalam statistik memiliki makna sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut dikenal dengan *Bivariate Corelation* (dua variabel) dan juga *Multivariate Corelation* untuk hubungan yang lebih dari dua variabel.

3.2 Variabel Penelitian

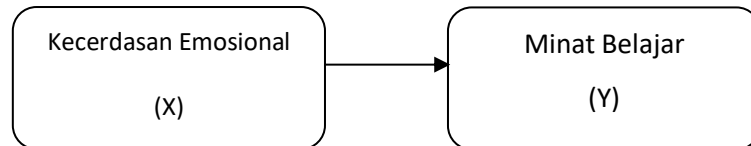
Sugiyono (2016, hlm. 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu kegiatan yang mempunyai variabilitas dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah penyebab timbulnya variabel dependen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas (Sugiyono 2019, hlm. 57). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu kecerdasan emosional.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan penyebab dari variabel independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel terikat (Sugiyono 2019, hlm. 57). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Minat Belajar.



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Keterangan:

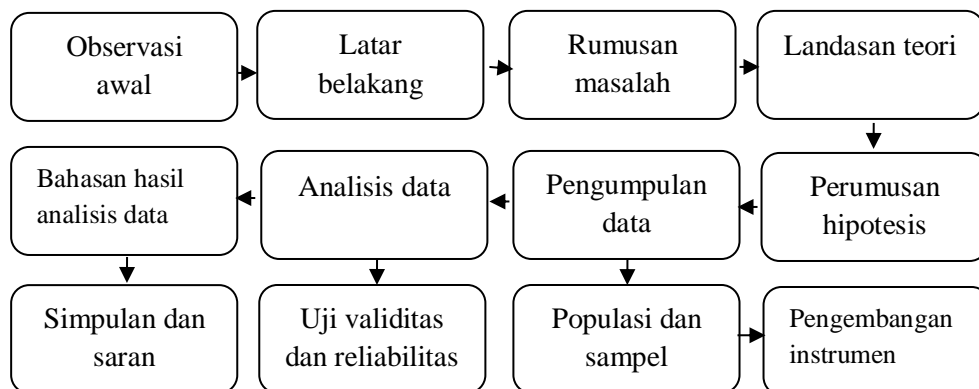
X: Variabel Independen (Kecerdasan Emosional)

Y: Variabel Dependen (Minat Belajar)

→ Hubungan

3.3 Desain Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 23) memaparkan bahwa konsep penelitian harus spesifik, jelas dan terperinci, dirancang dengan mantap dari awal dan kemudian menjadi pedoman setiap langkah penelitian.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan observasi awal untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan latar belakang dan proses penelitian, lalu membuat latar belakang masalah mengenai gambaran permasalahan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang sudah diketahui pada latar belakang. Lalu pembahasan teori untuk memperkuat rumusan masalah. Selanjutnya merumuskan hipotesis atau dugaan sementara terkait permasalahan penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data seperti banyaknya populasi dan sampel yang akan diambil untuk penelitian selanjutnya lalu mengembangkan instrumen penelitian yang akan menjadi acuan pembuatan angket untuk di analisis. Setelah didapat data lengkap selanjutnya menganalisis data dengan menguji validitas dan reliabilitas untuk mengukur ketepatan instrument dan kestabilan instrument. Selanjutnya data yang sudah di analisis dibahas dengan rinci dan memperkuat bukti hipotesis bahwa variabel x dan variabel y terdapat hubungan, Langkah terakhir yaitu menyimpulkan hasil pembahasan yang sudah diuraikan dan saran.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Abdullah (2015, hlm. 226) menjelaskan bahwa populasi adalah gabungan unsur-unsur dengan ciri-ciri tertentu yang digunakan dalam penelitian. Jika populasinya banyak, maka peneliti mengambil sampel untuk penelitiannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga belajar program paket C PKBM cerdas Cabang Pesantren Miftahul Anwar yang terdiri dari kelas X=10 orang, kelas XI=21 orang, kelas XII=14 orang.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	10 orang
2	Kelas XI	21 orang
3	Kelas XII	14 orang
Jumlah		45 orang

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016, hlm. 118) memaparkan Sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Menarik sampel dalam penelitian bisa dilakukan apabila jumlah populasi sangat besar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 63) *Total sampling* adalah teknik pengampilan sampel yang menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel, dalam artian jumlah jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil Teknik *total sampling* karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka diambil seluruh jumlah populasi sebanyak 45 orang untuk dijadikan sampel. Menurut Arikunto (2012, hlm. 104), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil dari seluruh populasi, namun bila lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20,-25% dari jumlah populasi.

Berdasarkan pada penelitian, dikarenakan total populasi kurang dari 100 orang, oleh karena itu penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Pendidikan kesetaraan paket c yaitu sebanyak 45 orang responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 2019) Angket merupakan media untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan pada responden. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data jenis skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 152) skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap responden. Pada penelitian ini variabel penelitiannya yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar. Variabel tersebut dijabarkan ke dalam indikator variabel, yang dalam hal ini indikator-indikator yang telah ditetapkan menjadi patokan dalam menyusun instrumen, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pernyataan.

Tabel 3.2 Skor jawaban

No	Jawaban	Bobot Skor	Bobot Presentase
1	Sangat setuju	5	81-100%
2	Setuju	4	61-80%
3	Kurang setuju	3	41-60%
4	Tidak setuju	2	21-40%
5	Sangat tidak setuju	1	0-20%

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan sarana memperoleh informasi melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber pemberi jawaban. Pada penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan tanpa panduan wawancara, dengan fokus pada indikator yang digunakan dalam penelitian (Djaali 2020, hlm 51).

3.5.3 Observasi

Abdullah (2015, hlm. 254) memaparkan bahwa pada dasarnya Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati secara berkala, bukan hanya melihat saja tetapi juga mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat bersamaan. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti untuk pengamatan objek penelitian secara langsung. Pada penelitian ini maka observasi dilakukan terkait dengan hubungan kecerdasan emosional dengan minat belajar warga belajar Sekolah Kesetaraan di PKBM Cerdik.

3.6 Indikator Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian dan teori pada penelitian ini maka indikator yang diangkat ialah kecerdasan emosional yang berhubungan dengan minat belajar warga belajar. Indikator penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber data
1	Kecerdasan emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal emosi • Mengelola emosi • Memotivasi diri sendiri • Empati • Membina hubungan 	Warga belajar program Pendidikan kesetaraan paket C PKBM Cerdik cabang Pesantren Miftahul Anwar
2	Minat belajar warga belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Ketertarikan pada pembelajaran • Perhatian dalam pembelajaran • Pengetahuan 	Warga belajar program Pendidikan kesetaraan paket C PKBM Cerdik cabang Pesantren Miftahul Anwar

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) memaparkan bahwa instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk mengukur fenomena sosial yang diteliti. Alat ukur yang digunakan pada pendekatan metode kuantitatif ini disebut dengan instrumen. Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen itu sendiri. Dengan kata lain, jika alat penelitian yang digunakan berkualitas, informasi yang didapat sama dengan kondisi sebenarnya. Sebaliknya jika kualitas instrumen yang digunakan kurang baik maka informasi yang didapat tidak sesuai fakta dan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu instrumen yang digunakan harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas untuk diketahui valid atau tidak instrumen tersebut. Instrumen ini berupa daftar pernyataan untuk responden untuk mengetahui hasil instrumen.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jml item	No item
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi	3	1, 2, 3
	Mengelola emosi	3	4, 5, 6
	Memotivasi diri sendiri	4	7, 8, 9, 10
	Empati	2	11, 12
	Membina hubungan	2	13, 14
Minat Belajar	Motivasi belajar	3	15, 16, 17
	Ketertarikan pada pembelajaran	2	18, 19
	Perhatian dalam pembelajaran	4	20, 21, 22, 23
	Pengetahuan	3	24, 25, 26

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:207) memaparkan analisis data ialah tahapan yang dilakukan sesudah pengumpulan sumber data yaitu pengelompokan data yang diperoleh menurut variabel dan jenis responden, penyusunan data sesuai variabel, penyajian yang diteliti, melakukan perhitungan dengan menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti.

3.8.1 Uji Istrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) Uji validitas adalah alat ukur yang dipakai oleh peneliti dalam mengukur kelayakan atau ketepatan instrument penelitian. Uji validitas ini memakai metode Pearson Correlation dengan 2 dasar pengambilan keputusan yaitu dengan perbandingan nilai r-hitung dengan nilai r-

tabel, dan dengan cara melihat nilai signifikansi. Diketahui nilai r-tabel pada penelitian ini adalah 0,349 cara memperoleh nilai r-tabel yaitu dengan $N=45$ signifikansi 5% pada distribusi nilai r-tabel statistik diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,301. Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel maka instrument penelitian yang dipakai valid, dan jika r-hitung $<$ r-tabel maka instrument penelitian tidak valid. Lalu dengan melihat nilai signifikansinya jika nilai sig $<$ 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid, tetapi jika nilai sig $>$ 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Keterangan	Nilai
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi	3	1. Valid 2. Valid 3. Valid	0,391 0,560 0,680
	Mengelola emosi	3	1. Valid 2. Valid 3. Valid	0.536 0.403 0.512
	Memotivasi diri sendiri	4	1. Valid 2. Valid 3. Valid 4. Valid	0.538 0.363 0.465 0.564
	Empati	2	1. Valid 2. Valid	0.472 0.438
	Membina hubungan	2	1. Valid 2. Valid	0.408 0.379
	Motivasi belajar	3	1. Valid 2. Valid 3. Valid	0.394 0.557 0.571

Minat Belajar	Ketertarikan pada pembelajaran	2	1. Valid 2. Valid	0.451 0.501
	Perhatian dalam pembelajaran	4	1. Valid 2. Valid 3. Valid 4. Valid	0.681 0.484 0.391 0.443
	Pengetahuan	3	1. Valid 2. Valid 3. Valid	0.512 0.418 0.496
Jumlah Item			26	

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016, hlm. 121) mengartikan Uji Reliabilitas sebagai alat ukur instrumen penelitian yang digunakan memiliki sifat stabil atau konsisten, artinya uji reliabilitas mempunyai tujuan untuk mencari tahu apakah instrumen penelitian tidak akan berubah meskipun digunakan lagi dan lagi untuk objek yang sama dan akan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini memakai rumus Alpha Cronbach. Lalu merumuskan hasil reliabilitas jika $\text{Alpha} > r\text{-tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrument yang digunakan dapat dipercaya, namun sebaliknya jika $\text{Alpha} < r\text{-tabel}$ maka instrumen penelitian tidak dapat dipercaya.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	13

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh kesimpulan nilai Cronbach's alpha variabel minat belajar sebanyak 0,725 berarti lebih besar dari nilai minimal yang ditentukan, sehingga instrumen penelitian variabel Y diakui reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	14

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh kesimpulan nilai Cronbach's alpha variabel kecerdasan emosional sebanyak 0,749 berarti lebih besar dari nilai minimal yang ditentukan, sehingga instrumen penelitian variabel X diakui reliabel.

3.8.2 Uji Prasyarat

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat ukur untuk penyebaran data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Mardiatmoko (2020) Untuk mengetahui hasil yang didistribusikan itu normal atau tidak yaitu mengetahui penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression Standardized* dengan dasar mengambil keputusannya yaitu Apabila tersebar sekitar garis dan ikut garis diagonal maka model regresi adalah normal. Selain itu ada cara lain untuk menguji normalitas yaitu dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uraian kriterianya yaitu:

- a. Jika nilai Sig. (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig. (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji ini dilaksanakan untuk mencari tahu dua variabel atau lebih yang diuji tersebut mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini menguji seberapa besar pengaruh suatu variabel (X) terhadap variabel (Y), baik berbanding lurus atau terbalik.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan model antara residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika variannya

berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mencari tahu heteroskedastisitas yaitu dengan melihat spread atau nilai prediksi variabel dependen SRESID beserta residual error yaitu ZPRED. Jika suatu pola tidak ada dan tidak tersebar di atas atau di bawah nol sumbu Y, diperoleh kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian yang baik yaitu tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 hlm. 134).

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu alat untuk menentukan kebenaran pertanyaan penelitian. Uji hipotesis dilakukan dalam pengambilan keputusan. Analisis korelasi *Pearson product moment* digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Analisis korelasi *Pearson product moment* merupakan metode yang dipakai untuk mencari hubungan independen antara dua variabel dalam skala metrik. Data yang dipakai berskala interval dan harus mengikuti asumsi normalitas data. (Sarwono dan Hendra, 2016 hlm. 16).

3.9 Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari membuat rencana penelitian, menetapkan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merencanakan pengumpulan data, mengembangkan instrumen penelitian, merencanakan metode analisis data, merencanakan peralatan yang dibutuhkan di lapangan, dan memeriksa keakuratan bahan.

3.9.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data dari sampel yang diambil dari populasi. Supaya suatu instrumen bisa diandalkan, mesti diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah dilakukan pengujian, perangkat dapat digunakan untuk mengukur variabel tertentu.

3.9.3 Tahap Analisis Data

Analisis dalam penelitian kuantitatif bisa dilaksanakan sejak data didapat dilapangan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji prasyaratan analisis data dan akhir.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Cerdik Cabang Pesantren Miftahul Anwar yang beralamat di Kp. Nangela RT02 RW04, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kecerdasan emosional terhadap minat belajar warga belajar sehingga memiliki urgensi untuk dilakukannya penelitian dan diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung PKBM Cerdik dalam meningkatkan kualitas warga belajar.

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	AGS 2022	SEP 2022	OKT 2022	NOV 2022	DES 2022	JUN 2023	JUL 2023	AGS 2023	SEP 2023	OKT 2023	NOV 2023	DES 2023
1.	Pengajuan judul												
2.	Menyusun proposal penelitian												
3.	Observasi												
4.	Sidang Proposal												
5.	Revisi Proposal												
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian												
7.	Uji Coba Instrumen												
8.	Pelaksanaan Penelitian												
9.	Pengolahan Data												
10.	Penyusunan Skripsi												
11.	Sidang Skripsi												